

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dimaksud adalah suatu penelitian yang langsung dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian guna untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.⁶⁹

Maksud dari penelitian ini berusaha untuk menggambarkan berdasarkan apa yang ada dilapangan, dan berdasarkan data-data hasil wawancara, maupun dari data tersebut dengan catatan-catatan yang berupa pertanyaan yang mana pertanyaan-pertanyaan itu akan menjawab semua dari rumusan masalah yang ada dari judul peneliti.

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Yaitu peneliti dalam menganalisis berkeinginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan.

⁶⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, selaku pemangku kebijakan dalam urusan pengelolaan Badan Usaha Milik desa (BUMDes).

Alasan peneliti memilih di Kecamatan Tabunganen adalah karena Penerapan Peraturan Pemerintah Daerah nya itu masih belum direalisasikan dengan baik, karena setelah melakukan penelusuran ternyata terdapat suatu permasalahan/kendala yang mengakibatkan BUMDes itu tidak sesuai pelaksanaannya dengan peraturan yang ada.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 4 Kepala Desa yang ada di Kecamatan Tabunganen dan beberapa dari warga masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala No 37 tahun 2008 Tentang Tata Cara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Tabunganen.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dihimpun dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa atau gambar.⁷⁰

Adapun data yang ingin digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas dari Empat (4) Kepala Desa yang ada di Kecamatan Tabunganen dan juga Identitas dari beberapa warga masyarakat yang telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- b. Kenyataan dilapangan yang berkaitan dengan Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala No 37 tahun 2008 Tentang Tata Cara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Tabunganen.
- c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Peraturan Daerah Tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan ialah orang yang memberikan informasi kepada peneliti.⁷¹ Dalam penelitian ini informannya adalah 4 orang dari kepala desa dan juga beberapa dari warga masyarakat desa tabunganen kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

⁷⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 66.

⁷¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 108

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah pengamatan panca indera manusia (penglihatan dan pendengaran) untuk menangkap gejala yang diamati dan apa yang perlu dicatat, selanjutnya catatan tersebut akan dianalisis.⁷² Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala No 37 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa “BUMDES” Di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Pada awal penemuan masalah peneliti melakukan observasi awal pada Tanggal 28 September 2020 ke Kantor Dinas PMD Marabahan Di Kabupaten Barito Kuala, yang menghasilkan suatu kesimpulan awal bahwa dari Peraturan Daerah mengenai pengelolaan BUMDes tersebut ternyata melihat dari data-data yang ada masih belum bisa seluruhnya direalisasikan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun hasil observasi awal ini, penulis mengajukan dalam bentuk Proposal Skripsi dan setelah mendapat persetujuan, penulis melanjutkan penelitian ke lapangan dan melakukan secara seksama.

⁷² Rianto Andi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 70

2. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti.⁷³

Hal senada juga diungkapkan oleh Lexi J. Moleong bahwa, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam pelaksanaannya penulis akan mewawancarai langsung para pihak.⁷⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷⁵

Mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala No 37 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan

⁷³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 114

⁷⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 135

⁷⁵ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152

Usaha Milik Desa “BUMDES” Di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan Data

setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Editing

Editing yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.⁷⁶ melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala No 37 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa “BUMDES” Di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, sehingga diperoleh data yang akurat.

b. Kategorisasi

Kategorisasi yaitu dengan cara melakukan pengelompokkan bahan yang diperoleh berdasarkan pada kategori permasalahannya, sehingga dapat tersusun secara sistematis.⁷⁷

⁷⁶ Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213

⁷⁷ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.106

c. Interpretasi

Interpretasi yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.⁷⁸

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk di baca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.⁷⁹ Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpulkan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data diatas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan dari hasil data wawancara dengan informan yang dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

G. Prosedur Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dari pembuatan proposal sampai munaqasyah ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan datang langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran umum. Hasil yang dicapai kemudian

⁷⁸ Ibid, hlm.129

⁷⁹ Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38

dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul (Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala No 37 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa “BUMDES” Di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala). Untuk menyempurnakan hasil laporan awal, maka dilakukanlah konsultasi kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah.

Setelah disidangkan oleh biro skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 31 Agustus 2020 tahun dan dinyatakan diterima dengan catatan perbaikan dari dosen reviewer maka Fakultas menerbitkan surat persetujuan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II tertanggal 02 Desember 2020 selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan (revisi) dan dilakukan seminar pada tanggal 14 Desember 2020.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat permohonan izin riset atau penelitian kepada Fakultas Tanggal 15 Maret 2020. kemudian kepada Pihak Kesbangpol Kabupaten Barito Kuala tertanggal 17 Maret 2021 untuk melakukan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan seperti mengobservasi objek penelitian, wawancara (interview) dengan informan sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis selama kurun waktu 17 Maret-17 Mei 2021.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, penulis kemudian mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik editing, kategorisasi, dan interpretasi yang keseluruhannya dituangkan ke dalam penelitian bab IV.

4. Tahapan Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Penyusunan hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika penulisan.
- b. Adanya konsultasi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II tentang laporan yang telah disusun untuk diadakannya koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Selanjutnya dibawa pada sidang munaqasah skripsi dihadapan penguji.